

**UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SDN PAGIRIKAN III KABUPATEN INDRAMAYU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salahsatu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



**Oleh :**

**AHMAD YUNUS**

**Nim : 14101120005**

**FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
TAHUN 2012**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAKSI**

**KATA PENGATAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

### **BAB I            PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Perumusan Masalah.....		9
C. Tujuan Penelitian.....		10
D. Kerangka Pemikiran.....		11
E. Langkah- langkah Penelitian.....		14

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA TENTANG GURU PENDIDIKAN**

#### **AGAMA ISLAM, MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR**

A. Tugas, Fungsi dan Peranan Guru PAI.....		19
B. Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup PAI.....		22
C. Pengertian, Macam, Fungsi dan Bentuk Motivasi Belajar.....		29
D. Prestasi Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...		41
E. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar.....		44



<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
	A. Kondisi Guru dan Kurikulum di SDN Pagirikan III.....	47
	B. Kondisi Murid.....	49
	C. Proses Pembelajaran.....	50
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar.....	52
	B. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI.....	70
	C. Pengaruh Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar PAI.....	71
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran- saran.....	79
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAKSI

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Pada kenyataannya, pemberian motivasi ini tidaklah mudah dibutuhkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Sebelum memberikan motivasi belajar, seorang guru seyogyanya memahami terlebih dahulu karakteristik latar belakang kultur dan ekonomi orang tua peserta didik, disamping itu juga guru harus memahami apa yang menjadi motif peserta didik untuk belajar dan lain sebagainya. Sehingga pada akhirnya guru dapat memahami dari aspek mana dia harus memulai memberikan motivasi belajar dan dengan cara apa.

Untuk meneliti ada tidaknya pengaruh Upaya Guru PAI dalam memberikan Motivasi terhadap Peningkatan prestasi belajar peserta didik, penulis menetapkan tiga pertanyaan penelitian yaitu 1) Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu? dan 3) Berapa besar pengaruh upaya Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan populasi 151 orang dan sampel 83 orang siswa SDN Pagirikan III Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan rumus *product moment*.

Kesimpulan yang penulis dapatkan adalah 1) Usaha guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN Pagirikan III dapat dinyatakan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya upaya guru yang maksimal dalam melakukan berbagai bentuk kegiatan yang mengarah pada pemberian motivasi kepada peserta didik seperti memberikan tugas PR, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, dan guru memberikan perhatian yang maksimal kepada siswa supaya siswa tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam bentuk *reward* dan *punishment*. 2) Realitas prestasi siswa di SDN Pagirikan III Kecamatan Pasekan secara umum cukup baik hal ini dilihat dari nilai raport bidang studi PAI semester 1 memperoleh rata-rata 6,90. 3) Usaha guru dalam memotivasi belajar siswa secara objektif cukup berpengaruh terhadap prestasi PAI siswa. Hal itu terbukti dari perhitungan korelasi variabel x dan variabel y adalah memperoleh angka 0,68. Angka tersebut dapat presentasikan menjadi 26,68 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variable upaya guru dalam memberikan motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sebesar 26,68%. Dengan demikian, masih ada sekitar 73,32% factor lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya prestasi mata pelajaran PAI selain upaya- upaya yang dilakukan guru.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (move). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya (Pintrich, 2003).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2000).

Masih menurut Sardiman, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti,





terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang. Dalam konteks studi psikologi, Abin Syamsuddin Makmun (2003) mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan (Sardiman, 2000).

Motivasi Belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: (1) menyadari kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir; contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan teman sekelas yang juga membaca bab buku tersebut; ia kurang berhasil menangkap isi, maka terdorong membaca lagi. (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil. (3) mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya. (4) Membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi, jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus. (5) menyadari tentang adanya



perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga belajar di rumah, membantu pekerjaan orang tua, dan bermain dengan teman sebaya; apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut: (1) membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan, bila siswa tak bersemangat; meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam; memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, hadiah, pujian, dorongan, atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar. (2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa bermacam-macam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain, di samping yang bersemangat untuk belajar. Di antara yang bersemangat belajar, ada yang tidak berhasil dan berhasil. Dengan bermacamragamnya motivasi belajar tersebut, maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar. (3) meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah,

atau pendidik. Peran pedagogis tersebut sudah barang tentu sesuai dengan perilaku siswa. (4) Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil. Tantangan profesionalnya justru terletak pada “mengubah” siswa tak berminat menjadi semangat belajar. “Mengubah” siswa cerdas yang acuh tak acuh menjadi bersemangat belajar.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Ada dua motivasi dalam belajar, yaitu motivasi Ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Menurut Santrock (2007) motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan) motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Sedangkan motivasi instrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri), misalnya murid mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang pada pelajaran yang diujikan. Dari pendapat Santrock tersebut kiranya sudah sangat jelas bahwa motivasi belajar itu ada yang bersifat instrinsik atau timbul dari dalam diri siswa sendiri ada juga yang bersifat ekstrinsik atau muncul karena adanya imbalan atau hadiah dari guru atau orang tua.

Motivasi bagi setiap orang berbeda-beda dan tidak sama, tergantung motivasi apa yang diharapkan untuk mewujudkan keinginan dan seseorang melakukan tindakan sesuai dengan motivasi yang ada untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Motivasi bisa mendorong manusia mencapai keberhasilan dan *survive* dalam kehidupan. Oleh karena itu motivasi bagi seorang siswa sangatlah





diperlukan untuk memacu keinginan dalam belajar dengan kata lain motivasi belajar harus selalu ditimbulkan dalam diri seorang siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dan belajar sangat berhubungan karena tiap-tiap kegiatan belajar dipengaruhi dan didahului oleh motivasi yang timbul dari individu atau pengaruh dari luar individu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Pada kenyataannya, pemberian motivasi ini tidaklah mudah dibutuhkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Sebelum memberikan motivasi belajar, seorang guru seyogyanya memahami terlebih dahulu karakteristik latar belakang kultur dan ekonomi orang tua peserta didik, disamping itu juga guru harus memahami apa yang menjadi motif peserta didik untuk belajar dan lain sebagainya. Sehingga pada akhirnya guru dapat memahami dari aspek mana dia harus memulai memberikan motivasi belajar dan dengan cara apa.

Sekolah Dasar Negeri Pagirikan III merupakan sekolah dasar yang secara geografis terletak di tengah- tengah masyarakat pesisir yang sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai nelayan tambak. Di daerah ini, umumnya masyarakat memiliki kualitas pendidikan yang relatif rendah apabila dibandingkan dengan masyarakat di daerah pusat kota Indramayu. Hal itu disebabkan oleh beberapa hal antara lain sarana prasarana serta kultur daerahnya. Kultur daerah pesisir yang hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai nelayan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tambak akan berakibat pendidikan yang berbasis pada laut. Semua hal dalam pendidikan akan dititik beratkan pada eksplorasi tambak untuk kehidupan.

Partisipasi masyarakat pesisir terhadap sekolah pada umumnya hanya dalam dua hal saja yaitu output peserta didik dan dukungan financial (Suratman:2006). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan yang secara teknis dibuktikan dengan prestasi belajar peserta didik yang tinggi, itu belum optimal.

Distribusi guru tidak merata serta pendayagunaannya tidak efisien menyebabkan kinerja guru tidak optimal. Profesionalisme guru masih dirasakan rendah, terutama karena rendahnya komitmen penyiapan pendidikan guru dan pengelolaannya. Kinerja guru yang hanya berorientasi pada penguasaan teori dan hafalan menyebabkan kemampuan siswa tidak berkembang secara optimal dan utuh. Evaluasi kinerja belum ditata dalam suatu sistem akuntabilitas publik, sehingga *ouput* pendidikan belum akuntabel dan belum mencapai kualitas yang di inginkan. Pendidikan menjadi kurang bermakna dan tidak menjadi bagian dari kehidupan mereka.

Proses belajar mengajar yang menggunakan multi media di sekolah-sekolah lingkungan masyarakat pesisir masih rendah. Begitu pula pengajaran di laboratorium biasanya hanya untuk pelajaran IPA. Selanjutnya berdasarkan pengamatan penulis di daerah pesisir Indramayu, pemakaian komputer di sekolah-sekolah masih sebatas pendukung administrasi ketata usahaan dan bagi peserta didik sendiri hanya digunakan sebagai pengenalan pemanfaatan teknologi modern karena jumlahnya yang terbatas. Perbandingan jumlah buku paket dengan jumlah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

siswa sangat tidak berimbang. Ini sangat dirasakan khususnya di daerah yang ekonomi masyarakatnya rendah, di mana masih kesulitan untuk membeli buku sendiri. Guru belum dibiasakan atau diberi kemampuan untuk menciptakan alat sederhana yang lebih kontekstual dalam proses pembelajaran.

Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat di daerah pesisir utara Kabupaten Indramayu inipun, khususnya masyarakat sekitar SDN Pagirikan III, berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran di sekolah. Karena tuntutan ekonomi keluarga, tidak jarang peserta didik tingkat sekolah dasar sangat diharapkan orangtua mereka membantu pekerjaan di tambak. Aktivitas ini sedikit banyak mempunyai ekses terhadap motivasi mereka dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Di sinilah peran guru dalam memberikan dorongan dan arahan agar peserta didik senantiasa fokus pada belajar, sangat penting.

Dalam dunia pendidikan, motivasi untuk belajar merupakan salah satu hal yang penting. Tanpa motivasi, seseorang tentu tidak akan mendapatkan proses belajar yang baik. Motivasi merupakan langkah awal terjadinya pembelajaran yang baik. Pembelajaran dikatakan baik jika tujuan awal, umum dan khusus tercapai. Orang dewasa yang mempunyai *need to know* / kebutuhan akan keingintahuan yang tinggi, mempunyai karakteristik yang berbeda dalam hal psikologis mereka. Motivasi belajar tentu berkaitan dengan psikologis anak.

Penelitian tentang hubungan-hubungan motivasi dengan prestasi belajar telah banyak dilakukan, diantaranya adalah yang dilakukan oleh Agustin Wardiyati dalam Skripsinya Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar PAI (Studi Penelitian Pada Siswa Kelas II SMP Islam Al-Fajar Kedaung Pamulang



Tangerang) tahun 2006, Ia menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah (2007). “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007” menunjukkan bahwa dari 54% responden memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua yang tergolong tinggi (baik). Pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMP N 1 Randudongkal terhadap prestasi belajar geografi sebesar 55,066%. Ini berarti bahwa terdapat korelasi yang “sedang” antara kondisi social ekonomi orangtua dengan hasil belajar anak pada mata pelajaran geografi.

Riris Purnomowati dalam penelitiannya tentang Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006, berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor motivasi belajar memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa daripada faktor disiplin belajar.

Namun penelitian- penelitian terdahulu, tidak membahas mengenai upaya-upaya kongkrit yang dilakukan guru dalam proses pemberian motivasi. Selain itu, yang lebih menarik lagi, objek penelitian dari skripsi ini adalah komunitas masyarakat nelayan. Ini merupakan daya pembeda dengan penelitian- penelitian terdahulu. Sehingga melalui penyusunan skripsi ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa dan



Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI di SDN Pagirikan III Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu”.

## B. Perumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas, dapat dipahami dengan jelas bahwa permasalahan utama dari penelitian adalah belum adanya strategi dan upaya yang tepat bagi guru dalam pemberian motivasi belajar siswa pada kultur masyarakat pesisir dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SDN Pagirikan III Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu.

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah bidang pendidikan Agama Islam.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik (kuantitatif).

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bersifat Asosiatif. Artinya permasalahan ini menghubungkan dua variabel atau lebih baik berupa hubungan simetris, kausal, maupun interaktif. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk mencari hubungan simetris antara upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?
- c. Berapa besar pengaruh upaya Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu.
3. Besarnya pengaruh upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa pada bidang studi PAI di SDN Pagirikan III Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu.

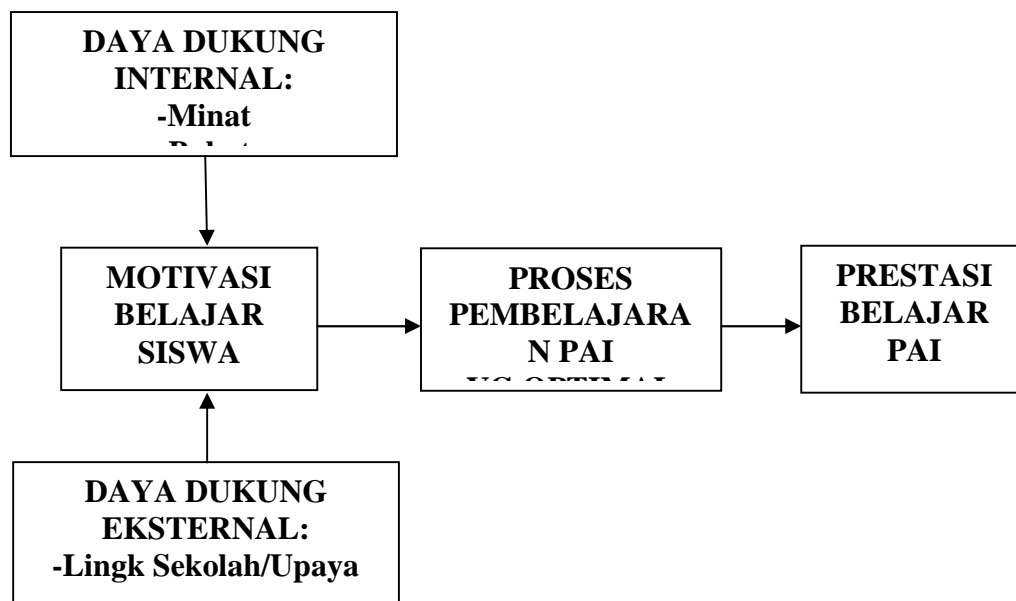
#### D. Kerangka Pemikiran

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. motivasi itu sendiri dapat dikatakan sebagai, "serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau melakukan sesuatu, bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu". (Sardiman, AM : 75). Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi tumbuh dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan tersebut dan memberi arah pada kegiatan ini, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Sebagai salahsatu pemberi motivasi pada anak, seorang guru harus dapat memberi motivasi, yaitu "upaya agar anak belajar semaksimal mungkin, walaupun anak itu suka atau tidak suka pada pelajaran itu". (Roestiyah, NK, 1980:89). Dengan demikian, apabila upaya seorang guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswanya telah dilaksanakan sesuai dengan indikatornya, maka pengaruhnya dapat meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi dimaksud.

Untuk memudahkan terhadap kerangka berfikir ini, penulis gambarkan dengan skema pada halaman berikut :





Skema tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa motivasi tidak hanya didukung oleh individu peserta didik dalam bentuk minat atau bakat, namun juga terdapat faktor yang mempengaruhi dari luar yaitu lingkungan, termasuk dalam hal ini guru mempunyai peran yang signifikan dalam memupuk motivasi belajar siswa, agar peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minatnya secara maksimal. Selanjutnya motivasi belajar tersebut akan berpengaruh terhadap suasana pembelajaran yang kondusif dan dinamis, tujuan pembelajaran bisa dicapai secara optimal. Kemudian *out put* dari pembelajaran dalam kondisi demikian, akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

Hal tersebut berangkat dari sebuah teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan diantaranya adalah aktualisasi diri (self actualization), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi



kemampuan nyata. Yang dimaksud dengan kemampuan nyata di sini menurut penulis salahsatunya adalah dalam bentuk prestasi belajar.

Selanjutnya McClelland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for Achievement* (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Murray sebagaimana dikutip oleh Winardi merumuskan kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan :“ Melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi obyek-obyek fisik, manusia, atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin, sesuai kondisi yang berlaku. Mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi, mencapai performa puncak untuk diri sendiri, mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain, serta meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.”

Berdasarkan hal tersebut di atas motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu (tujuan) yang terdiri dari faktor internal seperti: (a) persepsi seseorang mengenai diri sendiri; (b) harga diri; (c) harapan pribadi; (d) kebutuhan; (e) keinginan; (f) kepuasan kerja; (g) prestasi kerja yang dihasilkan.

Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi motivasi seseorang, antara lain: (a) jenis dan sifat pekerjaan; (b) kelompok kerja dimana seseorang bergabung; (c) organisasi tempat bekerja; (d) situasi lingkungan pada umumnya; (e) sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.



## E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Menentukan Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Sumber Data Teoritis

Sebagai bahan rujukan normative, penulis menggunakan buku- buku referensi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

#### b. Sumber Data Empiris

1) Usaha- usaha yang dilakukan seluruh guru PAI di SDN Pagirikan

III.

2) Dokumen –dokumen administrasi tenaga pendidikan dan kependidikan serta prestasi belajar siswa di SDN Pagirikan III.

3) Kepala sekolah dan orangtua siswa.

4) Seluruh siswa SDN Pagirikan III.

### 2. Penentuan Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Pagirikan III sebanyak 151 orang yang terdiri dari laki-laki 75 orang dan perempuan 76 orang.

#### b. Sampel

Dalam menentukan sampel didasari oleh pendapat Suharsimi Arikunto (1993:107) bahwa :apabila populasi benar- benar homogeny dan





subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel stratifikasi atau sampel bertingkat yakni kelas IV, V dan VI sebanyak 83 orang.

### 3. Teknik Perolehan Data

Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, penulis mempergunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan teoritik. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian dengan mempergunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang nampak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di SDN Pagirikan III.
- b. Wawancara, teknik ini digunakan dengan melalui face to face, Tanya jawab lisan dengan guru PAI, kepala sekolah dan orangtua siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keterangan tentang usaha-usaha guru dalam memotivasi belajar siswa.
- c. Dokumentasi, teknik ini digunakan melalui penelusuran data secara kuantitatif yang ada di sekolah baik yang terdapat pada buku leger, raport maupun lainnya yang dapat menunjang terhadap tujuan penelitian.



- d. Angket, suatu bentuk pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis dan disebarakan kepada responden (siswa) untuk mendapatkan informasi dari sumber data. Data yang penulis peroleh melalui angket ini selanjutnya penulis mengolahnya dalam statistic sederhana dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- e. Studi Kepustakaan, suatu bentuk pengumpulan data melalui kajian-kajian secara teoritis yang bersumber dari buku- buku yang dijadikan referensi.

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis Kualitatif

Dalam pengolahan data yang diperoleh dari penelitian, ditempuh dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Data kualitatif diolah menurut logika analisis dalam bentuk uraian sistematis.

##### b. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diolah dalam bentuk table. Data ini dihasilkan dari angket terhadap responden siswa sebanyak 80 orang diolah dengan table frekuensi dan ditafsirkan dengan menggunakan skala prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100\% = P$$





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

$P$  = angka yang dicari

$F$  = frekuensi responden

$N$  = jumlah sampel yang diteliti

100 = bilangan tetap

Untuk mempermudah penafsiran, dipergunakan skala prosentase sebagai berikut :

100%	= seluruhnya
90-99%	= hampir seluruhnya
60-98%	= sebagian besar
51-59%	= lebih dari setengah
50%	= setengah
40-49%	= hampir setengah
10-39%	= sebagian kecil
0%	= tidak ada jawaban

( Ahmad supardi dan Wahyudin, 1986:52)

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah proposal yang sudah dirumuskan sedemikian rupa dan sementara diterima untuk diuji kebenarannya. Sementara Good dan Scates mengatakan bahwa hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan

fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk atau langkah penelitian selanjutnya (Moh. Nasir, 2003:182)

Untuk membuktikan hipotesis, akan digunakan analisis korelasional yaitu dengan menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ . prinsip pengujiannya bertolak dari taraf signifikansi 5% dengan membandingkan antara  $t$  hitung dengan  $t$  table, dengan catatan apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table, maka hipotesis nol ditolak, sebaliknya jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  table, maka keadaan seperti ini hipotesis nol diterima.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_1$  = Terdapat pengaruh upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SDN Pagirikan III.

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SDN Pagirikan III.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. 1993. *Mukhtasar dan Intisari Riyadlus Shalihin*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 1996. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Ashiddiqi, Hasbi dkk. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al-Qur'an.
- Bahreisj, Salim. 1987. *Tarjamah Riaduhus Shalihin II*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Bambang Warsita, Drs., M.Pd., 2008. *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Darajat, Zakiah dkk. 1984. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Basyri, Drs., M.Ag., 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, E. Usman, dkk. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Fokus Media, Tim Redaksi. 2003. *Undang-undang RI No. 230 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003*. Bandung : 2003.
- Hadi, Amirul dkk. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Statistik*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- \_\_\_\_\_ 1982. *Statistik*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.



- Idris, Zahara. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik, Dr. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensiondo
- Paraba, Hadirja. 1998. *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Friska Agung Insani.
- Partanto, Pius. A. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Purwanto, M. Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pustaka Setia. Tim. 2002. *GBHN 1999-2004 (Tap MPR No. IV/MPR/1999) Tap MPR 2000*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sardiman, AM. 2000. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Shalahuddin, Mahfudh dkk. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*. Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Subana, M. dkk. 2000. *Statistic Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar*. Bandung: Maestro.
- Supriatna, Maman, dkk. 1997. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. Cirebon : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN SGD Cirebon.

- Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Suryabrta, Sumadi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, Persada.
- Tafsir, Ahmad. 1991. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung : CV. Pustaka Setia.